



<https://terbitan.potlot.id/index.php/jurnalekspresiestetik/index>

Pengembangan Buku Bahan Ajar Literasi Digital Suplemen SBdP Kelas 1 Tema 4

Prasena Arisyanto¹, Rofian², Dwi Ariaini Suhermin³

**Email : ¹prasenaarisyanto@upgris.ac.id,
²kotakomik.pian@gmail.com, ³masteralligator27@gmail.com**

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui langkah-langkah pengembangan buku bahan ajar literasi digital suplemen pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) kelas I tema 4 sebagai bahan ajar literasi dan panduan dalam membantu proses pembelajaran (2) Mengetahui kelayakan pengembangan buku bahan ajar literasi digital suplemen pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) kelas I tema 4 sebagai bahan ajar literasi dan panduan dalam membantu proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian RnD (Research and development) dengan meneliti dan mengembangkan buku bahan ajar literasi digital. Langkah dalam mengembangkan produk peneliti menggunakan teori yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Sedangkan dalam teknik analisis data menggunakan dua teknik yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa (1) langkah dalam mengembangkan bahan ajar yaitu dengan melakukan penelitian awal, mengembangkan draft produk dengan membuat storyboard dan produk, kemudian validasi oleh ahli media dan materi, uji coba lapangan awal, kemudian tahap uji coba pemakaian (2) Pengembangan buku bahan ajar literasi digital sangat layak digunakan dengan memperoleh persentase pada validasi media pada validator pertama mendapati 100% dan pada validator kedua sebesar 99%. Sedangkan dalam validasi materi memperoleh persentase sebesar 93,85%. Respon guru terhadap bahan ajar literasi digital pada SDN Selo mendapati persentase sebesar 84%, MI NU 50 Mlatiharjo sebesar 92% dan pada SD Muhammadiyah 2 Sukorejo mendapati 92%. Persentase tersebut berada pada kategori sangat layak digunakan.

Kata Kunci: *Bahan Ajar, Literasi Digital, SBdP.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang penting bagi kehidupan masyarakat dan negara. Melalui Pendidikan masyarakat dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan selalu mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan perkembangan zaman. Sistem pendidikan nasional di Indonesia diatur oleh Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 bahwa pendidikan dapat dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal.

Salah satu aspek yang tidak dapat terpisahkan dari pendidikan dan proses pembelajaran yaitu kurikulum. Menurut Sukatin Pahmi dalam Adeliya Putri (2021) Kurikulum berperan sangat besar dalam kemajuan suatu pendidikan baik itu dari ranah konsep, aplikasi hingga praktek di lapangan. Sehingga kurikulum memiliki peran sebagai rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan ajar serta pedoman penyelenggaraan pendidikan yang baik.

Pada saat ini Indonesia menerapkan kurikulum 13 pada pembelajaran di kelas. Kurikulum 13 merupakan pengembangan dari kajian kurikulum KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) 2004 dan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) 2006. Kurikulum 13 dilakukan dengan cara mengaitkan pembelajaran langsung dengan kehidupan sehari hari yang dilakukan oleh siswa dengan harapan siswa mampu berperan aktif dalam proses belajarnya, karena pada kurikulum 13 siswa dituntut untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah mengacu pada kurikulum 2013 untuk jenjang SD (Sekolah Dasar) menerapkan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan sebagai suatu pendekatan belajar mengajar yang meemuat beberapa mata pelajaran dalam satu tema guna memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Maksudnya bahwa peserta didik mampu memahami konsep-konsep yang telah mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya pada konsep lain yang sudah mereka pahami. Salah satu sub mata pelajaran yang termuat pada pembelajaran tematik yaitu Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Dalam Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) memuat materi berisi seni rupa yang merupakan realisasi dari imajinasi, seni musik, dan seni tari. Mata pelajaran ini juga menjadi potensi bagi siswa untuk

mengembangkan potensinya dalam aspek psikomotorik yang tidak ditemui dalam mata pelajaran lain yang aspeknya dominan bersifat kognitif.

Pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membuat peserta didik belajar. Sehingga hal tersebut merupakan suatu usaha dalam mengarahkan peserta didik untuk belajar. Disebutkan dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dilakukannya pembaruan dalam penerapan kurikulum menjadikan peserta didik harus beradaptasi kembali dengan kondisi yang baru, hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar karena adanya pembaruan kurikulum pendidikan. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk dirancang dan disusun untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Pembelajaran SBdP dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan motorik dan dapat menciptakan karya seni baru. Tujuan dari pembelajaran seni yaitu: (1) memperoleh pengalaman seni berupa pengalaman apresiasi seni dan pengalaman ekspresi seni, (2) memperoleh pengetahuan seni, misalnya teori tentang seni, sejarah seni, kritik seni dan lain- lain (Eny,2014:9). Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya memiliki fungsi untuk mengembangkan sikap dan kemampuan dalam mengembangkan kreativitas siswa secara bebas. Dalam Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) memuat materi berisi seni rupa yang merupakan realisasi dari imajinasi, seni musik, dan seni tari. Mata pelajaran ini juga menjadi potensi bagi siswa untuk mengembangkan potensinya dalam aspek psikomotorik yang tidak ditemui dalam mata pelajaran lain yang aspeknya dominan bersifat kognitif. Saat proses pembelajarannya guru menyampaikan materi sesuai dengan buku bahan ajar tema dan video yang diberikan oleh Kemendikbud (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan)

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada SD Muhammadiyah 1 Sukorejo, SDN Selo, dan MI NU 50 Mlatiharjo ditemukan permasalahan bahwa selama proses pembelajaran yang terjadi khususnya untuk mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) penyampaian materi pada siswa kurang maksimal sehingga sering ditemukan siswa tidak mendapatkan materi dengan sempurna. Selain itu ditemukan permasalahan bahwa buku pegangan yang digunakan oleh guru kurang mencakup materi dengan lengkap, seharusnya terdapat materi yang harus disampaikan dengan baik dan ada pula tugas berupa praktik yang harus dilaksanakan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (RnD). Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (RnD) adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh memperbaiki praktik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2006: 164). Produk yang dikembangkan dalam penelitian *Research and Development* (RnD) dapat berupa perangkat keras ataupun perangkat lunak. Perangkat keras misalnya buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium. Perangkat lunak meliputi program komputer pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lain-lain.

Buku bahan ajar literasi digital suplemen pembelajaran SBdP Tema 4 dinilai layak digunakan sebagai referensi dan pendamping buku guru dalam pembelajaran. Buku bahan ajar literasi digital dapat digunakan untuk mengembangkan pemahaman peserta didik kelas I pada materi SBdP karena dalam buku bahan ajar literasi digital terdapat *barcode* yang tertaut pada blog. Blog tersebut memuat materi dan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran. Kemudian, kelayakan mengenai pengembangan bahan Bahan Ajar Literasi Digital Sebagai Suplemen SBdP Kelas I Tema 4 digunakan sebagai tambahan informasi, wawasan maupun referensi dan pendamping guru dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam kuesioner yaitu menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-5. Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator yang ditentukan untuk mengetahui mengenai kelayakan produk. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan penelitian dan pengembangan, data kuantitatif didapatkan dari penilaian ahli media dan ahli materi pembelajaran yang kemudian dideskripsikan secara deskriptif kualitatif untuk perbaikan produk yang akan dikembangkan. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisa dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh setelah mendapati nilai persentase kemudian dikategorikan pada beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 1

Kategorisasi Persentase Data

Kriteria (%)	Kategori	Validitas
0% - 20%	Tidak Layak	Revisi
21% – 40%	Kurang Layak	Revisi
41% - 60%	Cukup Layak	Revisi
61% - 80%	Layak	Tidak Revisi
81% - 100%	Sangat Layak	Tidak Revisi

Berdasarkan kategori persentase tersebut dinyatakan berhasil dan valid apabila hasil persentase berada pada rentang 81% - 100% dengan kriteria “sangat layak” dan “tidak revisi”, pada rentang ntang 61%-80% dengan kriteria “layak” dan “tidak revisi”, dan rentang 41%-60% dengan kriteria “cukup layak” dan “revisi”. Namun pada rentang 21%-40% dengan kriteria “kurang layak” dan “revisi” serta rentang 0%-20% dengan kriteria “tidak layak” dan “revisi” sehingga perlu adanya perbaikan dan penyempurnaan untuk menunjang tujuan penelitian ini. Subyek penelitian ini yaitu Guru Kelas I pada SDN Selo, SD Muhammadiyah 1 Sukorejo dan MI 50 Mlatiharjo.

HASIL PENELITIAN

Langkah Pengembangan Buku Bahan Ajar Literasi Digital Suplemen Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Kelas I Tema 4

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu Bahan Ajar Literasi Digital Sebagai Suplemen SBdP Kelas I Tema 4. Dalam buku tersebut memuat mengenai Kompetensi Dasar, Indikator, dan Uji Kompetensi. Melalui Kompetensi Dasar diturunkan menjadi Tujuan Pembelajaran. Dalam tujuan pembelajaran diturunkan menjadi indikator untuk menyusun butir-butir soal yang akan menjadi uji kompetensi. Selain itu di dalam buku bahan ajar literasi digital juga terdapat *barcode* yang dapat terhubung dengan *blog*. *Blog* tersebut berisi mengenai materi yang menjadi pokok bahasan dalam buku bahan ajar literasi digital. Dalam *blog* terdapat materi tema 4 mulai dari subtema 1 hingga 4.

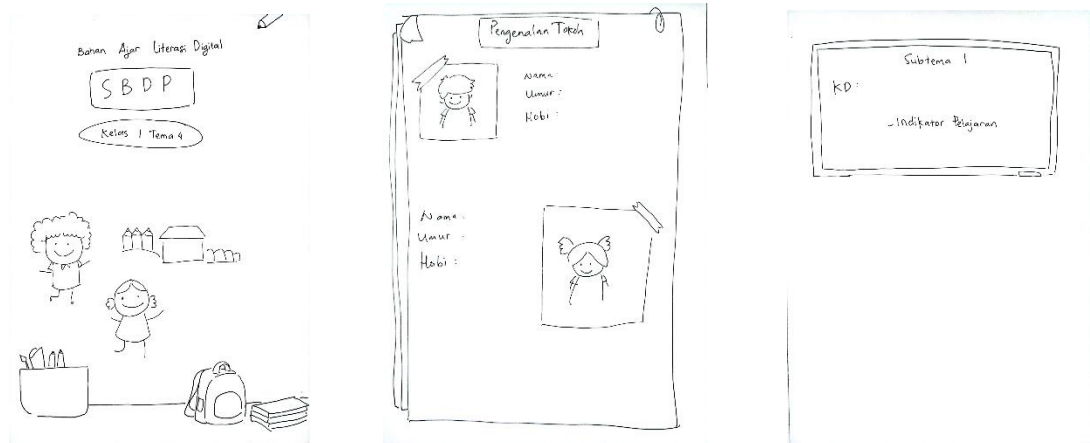
Penelitian dan pengembangan ini berpedoman pada prosedur yang ditulis Borg dan Gall yang diawali dengan melakukan penelitian awal dan pengumpulan informasi di tempat penelitian yaitu pada SD Muhammadiyah 1 Sukorejo, SDN Selo, dan MI NU 50 Mlatiharjo. Peneliti melakukan pengumpulan informasi awal dengan melakukan wawancara dan observasi terkait situasi dan kondisi pada tempat penelitian.

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi pendahuluan yang ditujukan untuk memperoleh informasi yang akan digunakan sebagai dasar bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Studi pendahuluan ini dilaksanakan melalui studi lapangan. Di tahap ini dilakukan penelitian berupa wawancara tanya jawab bersama guru dan observasi untuk Research and Information Collecting (melakukan penelitian dan pengumpulan informasi) Planning (melakukan perencanaan) Develop Preliminary Form of Product (mengembangkan bentuk awal produk) Primary Field Testing (melakukan uji lapangan awal), Main Product Revision (merevisi hasil uji coba) mendapatkan data yang diinginkan.

Berdasarkan pada kegiatan tersebut ditemukan sebuah permasalahan, dengan demikian peneliti perlu melakukan penelitian dan pengembangan buku

bahan ajar berbasis literasi digital sebagai suplemen SBdP Kelas I Tema 4. Buku Bahan Ajar Literasi Digital Sebagai Suplemen SBdP Kelas I Tema 4 diharapkan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan dapat memotivasi siswa untuk bersemangat dalam belajar. Selain itu buku bahan ajar literasi digital juga diharapkan dapat digunakan sebagai buku pendamping dan referensi guru.

Setelah mendapatkan informasi awal kemudian peneliti melakukan pengembangan draft produk awal yaitu dengan membuat *storyboard* yang bertujuan untuk sebagai gambaran mengenai isi maupun konten yang akan ditulis pada buku bahan ajar berbasis literasi digital yang memuat mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Dengan melihat rincian sebagai berikut:



Gambar 1 Storyboard



Gambar 2 Hasil media

Dalam melakukan penilaian pengembangan buku bahan ajar berbasis literasi digital diperlukan ahli materi dan ahli media. Penilaian oleh ahli materi dan media dilakukan dengan cara melakukan pengisian angket yang telah disusun oleh peneliti. Angket tersebut memuat beberapa aspek atau indikator yang akan dinilai. Validator materi dan media yaitu seorang pakar dan ahli dalam bidangnya. Tujuan dilakukan validasi yaitu untuk mengetahui apakah Bahan Ajar Literasi Digital Sebagai Suplemen SBdP Kelas I Tema 4 layak digunakan atau tidak. Pada tahap ini peneliti melakukan revisi media. Pada mulanya revisi media dilakukan karena persentase yang didapatkan masih perlu diadakannya revisi. Setelah peneliti melakukan revisi kemudian peneliti melakukan uji lapangan awal. Uji coba lapangan awal dilakukan di tiga sekolah yaitu SD Muhammadiyah 1 Sukorejo, SDN Selo, dan MI NU 50 Mlatiharjo dengan responden Guru Kelas 1 SD. Pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data tersebut yaitu menggunakan angket Setelah melakukan uji coba langkah selanjutnya yaitu merevisi hasil uji coba. Namun dalam hal ini tidak terdapat adanya revisi sehingga Bahan Ajar Literasi Digital Sebagai Suplemen SBdP Kelas I Tema 4 dapat diterima dan diterapkan.

Kelayakan Pengembangan Buku Bahan Ajar Literasi Digital Suplemen Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Kelas I Tema 4

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, peneliti melakukan uji kelayakan produk untuk mengetahui apakah produk bahan ajar yang dikembangkan sudah layak digunakan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan hasil angket yang diperoleh. Pada tahap validasi dan evaluasi oleh ahli materi penilaian dilakukan dengan menyusun angket. Angket yang ditujukan kepada ahli materi tersebut merupakan angket tertutup dengan skala likert.

Dalam tahap validasi ahli media dilakukan dengan dua validator. Pada validator pertama mendapati persentase 100% artinya berada pada kategori sangat layak dan tidak memerlukan revisi. Sedangkan pada validator kedua mendapati revisi media sehingga peneliti harus melakukan revisi. Setelah kegiatan revisi dilakukan kemudian peneliti menyerahkan angket kembali kepada validator media, dalam tahap dua ini tidak perlu diadakannya revisi. Sedangkan validasi materi mendapati skor 93,85% artinya berada pada kategori sangat layak dan tidak revisi.

Selanjutnya yang ditempuh yaitu melakukan uji coba lapangan awal yang dilkaukan oleh guru kelas I SD Muhammadiyah 1 Sukorejo, SDN Selo, dan MI NU 50 Mlatiharjo. Guru kelas tersebut mengisi angket validasi ahli materi dan ahli media yang disusun pada angket tertutup yang berisi lima alternatif jawaban. Jadi setelah melakukan pengumpulan data seperti observasi, dilakukannya kuesioner, Kemudian peneliti melakukan analisis data baik itu analisis deskriptif maupun analisis non deskriptif. Data dilakukan analisa berdasarkan perhitungan yang sudah ditentukan sebumnya. Setelah hal tersebut dilakukan kemudian peneliti mendapati nilai persentase yang diperoleh. Nilai tersebut kemudian dikategori kan kedalam kategorisasi yang ditentukan.

Berdasarkan kegiatan uji coba tersebut mendapati persentasi di SDN Selo mendapati persentase sebesar 84%, SD Muhammadiyah 1 Sukorejo 92% dan MI NU 50 Mlatiharjo mendapati persentase sebesar 92%. Berdasarkan persentase tersebut produk Buku Bahan Ajar Literasi Digital Suplemen Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Kelas I Tema 4 sangat layak digunakan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari paparan di atas peneliti mendapatkan beberapa hasil penelitian yang dapat disimpulkan, langkah dalam mengembangkan bahan ajar yaitu dengan melakukan penelitian awal, mengembangkan draft produk dengan membuat storyboard dan produk, kemudian validasi oleh ahli media dan materi, uji coba lapangan awal, kemudian tahap uji coba pemakaian Hasil terakhir pada langkah pengembangan tidak adanya revisi dari penilaian guru terhadap media dan materi bahan ajar baik pada instrumen angket tertutup maupun angket terbuka. Dengan demikian, pengembangan Bahan Ajar Literasi Digital Suplemen SBdP Kelas I Tema 4 sudah sesuai dengan langkah-langkah pengembangan dan layak digunakan sebagai referensi pendamping guru.

Langkah-langkah pengembangan dapat dijabarkan yaitu antara lain: Research and Information Collecting (melakukan penelitian dan pengumpulan informasi) Planning (melakukan perencanaan) Develop Preliminary Form of Product (mengembangkan bentuk awal produk) Primary Field Testing (melakukan uji lapangan awal), Main Product Revision (merevisi hasil uji coba) mendapatkan data yang diinginkan.

Dalam proses pengembangannya pula dilakukan penelitian penelitian yang relevan. Dalam penelitian tersebut dihasilkan data yang nantinya akan membantu proses pengembangan bahan ajar. Dengan penelitian yang dilakukan terhadap Salsabila et al., (2021) dengan buku berjudul “Pengembangan Buku Ajar Kearifan Lokal Malang Raya Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD” menunjukkan hasil bahwa penggunaan buku ajar kearifan lokal Malang pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN 1 Sidorahayu Wagir dapat memotivasi siswa dalam hal membaca. Hal ini menjadi acuan bahwa buku bahan ajar yang dikembangkan diharapkan mampu memberikan motivasi siswa untuk membaca.

Kemudian penelitian yang dilakukan terhadap Adib Wahyu Setiawan, (2019) dengan buku berjudul “Pengembangan Bahan Ajar SBdP Bidang Musik Berbasis

Pendekatan Saintifik Untuk SD Kelas V” penelitian ini dilakukan dengan harapan mampu memenuhi kebutuhan guru terhadap bahan ajar SBdP dalam bidang music. Sehingga dihasilkan hasil bahwa adanya kebutuhan guru akan pengembang bahan ajar SBdP bidang musik. Bahan ajar bersifat pendamping yang dapat membantu guru mengoptimalkan pembelajaran musik. Dari hasil tersebut diharapkan mampu memberi pandangan bahwa buku bahan ajar yang dikembangkan nantinya mampu mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar.

Dari penelitian penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara penelitian tersebut dengan proses pengembangan media adalah bahwa hasil penelitian penelitian tersebut diharapkan nantinya mampu menjadikan bahan ajar yang peneliti kembangkan menjadi lebih baik dan layak untuk diterbitkan. Buku bahan ajar juga selanjutnya akan melalui proses validasi bersama beberapa ahli media yang telah dipilih.

Pengembangan buku bahan ajar literasi digital sangat layak digunakan dengan memperoleh persentase pada validasi media pada validator pertama mendapati 100% dan pada validator kedua sebesar 99%. Sedangkan dalam validasi materi memperoleh persentase sebesar 93,85%. Respon guru terhadap bahan ajar literasi digital pada SDN Selo mendapati persentase sebesar 84%, MI NU 50 Mlatiharjo sebesar 92% dan pada SD Muhammadiyah 2 Sukorejo mendapati 92%. Persentase tersebut berada pada kategori sangat layak digunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan dari paparan di atas peneliti mendapatkan beberapa hasil penelitian yang dapat disimpulkan, langkah dalam mengembangkan bahan ajar yaitu dengan melakukan penelitian awal, mengembangkan draft produk dengan membuat storyboard dan produk, kemudian validasi oleh ahli media dan materi, uji coba lapangan awal, kemudian tahap uji coba pemakaian Hasil terakhir pada langkah pengembangan tidak adanya revisi dari penilaian guru terhadap media dan materi bahan ajar baik pada instrumen angket tertutup maupun angket terbuka.

Dengan demikian, pengembangan Bahan Ajar Literasi Digital Suplemen SBdP Kelas I Tema 4 sudah sesuai dengan langkah-langkah pengembangan dan layak digunakan sebagai referensi pendamping guru.

Langkah-langkah pengembangan dapat dijabarkan yaitu antara lain: Research and Information Collecting (melakukan penelitian dan pengumpulan informasi) Planning (melakukan perencanaan) Develop Preliminary Form of Product (mengembangkan bentuk awal produk) Primary Field Testing (melakukan uji lapangan awal), Main Product Revision (merevisi hasil uji coba) mendapatkan data yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeliya Putri Ananda, H. (2021). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia dari Masa ke Masa. *SINDANG-Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 3(2), 102–108. <https://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JS/article/view/1192>
- ADIB WAHYU SETIAWAN. (2019). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SBdP BIDANG MUSIK BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SD KELAS V*. 1–9.
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Akademia Permata.
- Lestariningsih, N., & Suardiman, S. P. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15503>
- Majid, A. (2013). *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Rosdakarya.
- Mayasari, O. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Ensiklopedia pada Tema Sehat Itu Penting Subtema 1 Pembelajaran 3 untuk Kelas V SD. *Repository.Unej.Ac.Id*.
- Pahrudin, Agus dan Pratiwi, D. D. (2019). Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013 & Dampaknya Terhadap Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran. In *Pustaka Ali Imron* (Vol. 1, Issue 69).

- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press.
- Purbawati, T. W. (2018). PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMA BERBAGAI PEKERJAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL JEMBER PADA SISWA KELAS IV SD. In *JURNAL*.
- Salsabila, H., Restian, A., Wahyu, I., Utami, P., Guru, P., Dasar, S., Malang, U. M., Malang, K. L., & Tematik, P. (2021). *PENGEMBANGAN BUKU AJAR KEARIFAN LOKAL MALANG RAYA*. 6.
- Sudjana, N., & Ana. (n.d.). *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*. Fakultas Ekonomi UI.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. PT Alfabet.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya*. Bumi Aksara.
- Wahyuni, F. (2015). KURIKULUM DARI MASA KE MASA (Telaah Atas Pentahapan Kurikulum Pendidikan di Indonesia). *Astrophysics and Space Science*, 10(1–2), 249–253. <https://doi.org/10.1023/A:1013199923212>